

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pengertian Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merujuk pada cara, prosedur, atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam sebuah penelitian. Metodologi ini mencakup prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam merancang dan melaksanakan penelitian, termasuk pendekatan, metode, dan prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Secara umum, metodologi penelitian terdiri dari beberapa elemen penting, yaitu:

- a. **Pendekatan Penelitian:** Peneliti dapat memilih antara pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau campuran, tergantung pada tujuan dan jenis data yang ingin diperoleh.
- b. **Metode Pengumpulan Data:** Peneliti harus memilih metode yang tepat untuk mengumpulkan data, seperti survei, wawancara, observasi, eksperimen, atau studi literatur.
- c. **Teknik Analisis Data:** Setelah data dikumpulkan, peneliti harus menggunakan teknik analisis tertentu untuk mengolah dan menyimpulkan temuan, seperti analisis statistik, analisis tematik, atau analisis konten.
- d. **Etika Penelitian:** Dalam metodologi penelitian, penting juga untuk memperhatikan etika, seperti memperoleh izin dari responden, menjaga kerahasiaan, dan memastikan bahwa penelitian dilakukan secara jujur dan transparan.

Metodologi penelitian ini berfungsi untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada proyek pekerjaan peningkatan jembatan rel kereta api di Desa Saung Naga, Kota Baturaja, Sumatra Selatan.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian (Google chrom,2025)

3.3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data-data dari kualifikasi proyek, data kualitas pekerjaan dan data hasil pekerjaan. Data tersebut dibagi dalam dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Yaitu data yang diambil dari responden dengan memberikan kuisisioner dan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat pada proyek peningkatan jembatan rel kereta api desa saung naga

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber dan media yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti

b. Sumber Data

Sumber data Penelitian ini termasuk penelitian survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari narasumber dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Ada proses penting dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu:

1. **Perencanaan:** Menentukan metode yang akan digunakan (survei, wawancara, observasi, dll.) serta menyusun instrumen pengumpulan data.
2. **Pengumpulan Data:** Melaksanakan kegiatan pengumpulan data sesuai dengan metode yang telah ditentukan.
3. **Verifikasi dan Validasi Data:** Memeriksa dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya.
4. **Analisis Data:** Menganalisis data yang terkumpul untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.
5. **Kuesioner** adalah teknik pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan secara tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang diperlukan oleh peneliti. Pertanyaan dalam kuesioner bisa bersifat tertutup (pilihan ganda) atau terbuka (jawaban bebas), dan digunakan untuk mengukur sikap, opini, pengetahuan, atau perilaku responden dalam suatu penelitian.

3.4. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini jumlah responden yang diteliti berjumlah kurang lebih 30 orang responden. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah responden dengan kriteria

1. Tim Konsultan
2. Tim Pengawas Proyek
3. Kontaktor

Dalam penyusunan kuisioner ini pernyataan-pernyataan disusun dengan system pilihan ganda yang masing-masing variabel memiliki jumlah yang berbeda dan nantinya akan dapat mendukung tiap-tiap pertanyaan yang ada.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dengan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari sumber pertama (responden atau objek penelitian) untuk keperluan penelitian. Yang menyangkut fakta dan pendapat diperoleh dengan daftar pertanyaan atau kuisioner. Kuisioner yang disebarakan adalah kuisioner tertutup, dimana kuisioner disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan persepsi dirinya dengan cara memberikan tanda (X). Cara pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Metode Kualitatif

Yaitu metode yang dilakukan dengan terjun langsung meninjau pelaksanaan di lokasi proyek.

b. Wawancara (Interview)

Mengumpulkan data melalui percakapan langsung antara peneliti dan responden yang mengetahui tentang pekerjaan. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembahasan serta dalam menarik kesimpulan.

3.6. Penyusunan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ada factor yang menunjang dalam pengumpulan data yaitu :

a. Bentuk Kuesioner

Untuk membuat kuesioner harus sesuai dengan instrument penelitian dan mudah dipahami oleh responden yaitu :

1. Bentuk Kuesioner Kualifikasi

Memudahkan dalam mendiskripsikan kualifikasi kontraktor yang menangani proyek Peningkatan Jembatan Rel Kereta Api Desa Saung Naga pada Pekerjaan Abutment A1

2. Bentuk Kuesioner Kualitas Pekerjaan

Memudahkan pengukuran kualitas pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi di proyek Peningkatan Jembatan Rel Kereta Api Desa Saung Naga Pekerjaan Abutment A1

3. Bentuk Kuesioner Kuantitas

Memudahkan pengukuran kuantitas pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi di proyek Peningkatan Jembatan Rel Kereta Api Desa Saung Naga Pekerjaan Abutment A1

3.7. Analisis Data

Langkah-langkah teknik yang digunakan adalah metode statistik dengan bantuan program Microsoft Excel dengan cara sebagai berikut :

- a. Menganalisa data melalui metode ranking data dari data-data yang didapat dari kuesioner yang dibagikan.
- b. Data yang sudah diperoleh kemudian disusun dan dikelompokan sesuai faktor yang di teliti sehingga mendapatkan gambaran yang ada.
- c. Penilaian terhadap jawaban kuesioner untuk analisa faktor yang mempengaruhi pengendalian manajemen waktu menggunakan penilaian skala likert sebagai berikut :
 1. Sangat Penting : nilai 4
 2. Penting : nilai 3
 3. Cukup Penting : nilai 2
 4. Kurang Penting : nilai 1
- d. Penilaian terhadap jawaban kuesioner untuk analisa tindakan yang dilakukan agar pengendalian manajemen mutu menggunakan penilaian skala likert sebagai berikut :
 1. Selalu Diterapkan : nilai 4
 2. Diterapkan : nilai 3
 3. Jarang Diterapkan : nilai 2
 4. Tidak Diterapkan : nilai 1
- e. Untuk mengetahui seberapa faktor yang mempengaruhi pengendalian manajemen waktu, mutu dan biaya dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) pada setiap pertanyaan kuesioner.
- f. Setelah didapat nilai rata-rata dari setiap jawaban dari responden, kemudian disusun didalam tabel dengan rata-rata terbesar dan terkecil, ditetapkan sebagai nilai yang paling dominan/tidak dominan dari setiap pertanyaan.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$$

Dimana \bar{x} : nilai rata-rata

n : jumlah responden

xi : frekuensi pada (i) yang diberikan responden

Sebagai persentasi pada jumlah responden terhadap masing-masing permasalahan.

i : kategori index responden (i = 1,2,3...)

Dari hasil data kuesioner tersebut diperbandingkan sebagai koefisien ranking, kemudian dapat ditentukan ranking masing-masing factor dengan cara mengurutkan nilai mean dari yang tertinggi sebagai ranking 1.

$$IKR = \frac{x}{m}$$

Dimana IKR = Indeks Kepentingan Relatif

X = Rata-rata ukuran nilai factor

m = 4 (pada faktor penting)

Variabel yang dimiliki IKR tertinggi diberi ranking 1 dan seterusnya. Metode seperti ini sangat berguna guna mengidentifikasi persetujuan ranking dari setiap variabel data kuesioner.

3.8. Cara Penyajian

Pengumpulan data di sajikan beberapa grafik tabel, hasil pengumpulan data juga dibuat secara naratif, berupa deskripsi data yang di peroleh dari hasil pengolahan data.